

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP* TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATERI IPS KELAS V  
SDN 12 KAYUAGUNG**

**Riski Rahmawati, Eni Heldayani, Jayanti**

**FKIP, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang  
[riskirahmawati8@gmail.com](mailto:riskirahmawati8@gmail.com), [eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id](mailto:eniheldayani@univpgri-palembang.ac.id),  
[jayanti2hr@gmail.com](mailto:jayanti2hr@gmail.com)**

**Abstrack : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Kelas V SDN 12 Kayuagung** The Purpose of this study aims to determine whether there is an effect of pop-up learning media on the learning outcomes of class V social studies at SD Negeri 12 Kayuagung. The population is 42 students of class V. With a sample of 30 randomly selected, namely class V.A and class V.B. The method in this study is a quantitative experimental design, namely a true experimental design with a test only posttest design. Hypothesis testing using t-test Independent sample t-test. After doing the posttest test for social studies material, the experimental class got a score percentage of 73% and the control class got a score of 26%. The control class and the experimental class had a 47% increase in value. through t-test Independent sample t-test obtained sig (2-tailed) results, namely  $0.000 \leq 0.025$  significant value. So it can be concluded that the results of learning using Pop Up media can affect the learning outcomes of fifth grade students, especially in social studies learning materials.

**Keywords: Learning Media, Pop Up, Social Studies Learning Materials.**

**Abstrak : Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Kelas V SDN 12 Kayuagung** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh media pembelajaran *pop up* terhadap hasil belajar materi IPS kelas V SD Negeri 12 Kayuagung. Populasi yaitu siswa kelas V berjumlah 42. Dengan jumlah sampel 30 yang dipilih secara acak yaitu kelas V.A dan kelas V.B. Metode pada penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen *desain* yaitu *true eksperimental desain* dengan *test only posttest desain*. Pengujian hipotesis menggunakan *uji t Independent sample t-test*. Setelah melakukan test posttes materi IPS kelas eksperimen memperoleh persentase nilai menjadi sebanyak 73% dan kelas kontrol memperoleh nilai sebanyak 26% . Kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat kenaikan nilai 47% . melalui *uji t Independent sample t- test* memperoleh hasil sig (2-tailed) yaitu  $0,000 \leq 0,025$  nilai signifikan. Maka dapat ditarik kesimpulan hasil dari pembelajaran menggunakan media *Pop Up* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V terutama pada materi pembelajaran IPS.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Pop Up*, Materi Pembelajaran IPS.**

## PENDAHULUAN

Dalam penyampaian materi pembelajaran hendaknya guru menggunakan media pembelajaran kreatif dan inovatif agar dalam penyampaian materi tersebut mudah di serap serta di pahami oleh siswa dalam belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Suryani dan Agung (2012:4) berpendapat media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu yang bisa digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam mengajar dan dapat memberikan pesan dari sumber belajar ke peserta didik.

Salah satu media pembelajaran ialah alat bantu penyampaian berbentuk *Pop Up*. Dengan menggunakan alat bantu Pembelajaran *Pop Up* dapat membuat materi pembelajaran tersebut menjadi menarik serta lebih praktis untuk digunakan dalam mengajarkan materi pelajaran tersebut. alat bantu Pembelajaran *Pop Up* ialah salah satu dari media pembelajaran visual sehingga dapat menyambungkan isi materi pelajaran dengan dunia nyata agar menjadi mudah dalam pembelajaran tersebut.

Buku *Pop Up* menurut (Umam, Bakthiar, & Iskandar, 2019, p. 4) ialah salah satu buku yang unik sehingga bisa menarik perhatian siswa. Dengan menggunakan buku *Pop Up*, bisa meningkatkan gambaran 3 dimensi kepada siswa sehingga seakan-akan apa yang dilihat siswa lewat buku ini merupakan hal yang nyata. Selain itu juga dalam (Anam, Mubarat, & Prasetya, 2018, p. 43) Nancy dan Rondha (2012:1) memberikan pendapat bahwa *Pop Up* merupakan seni dari origami yaitu mempergunakan teknik melipat kertas. Salah

satu yang dapat diterapkan dalam materi pembelajaran IPS. Dalam materi IPS kelas V Sekolah Dasar banyak sekali materi pembelajaran yang dapat di terapkan menggunakan media pembelajaran *Pop Up*.

(Wahidmurni, 2017, p. 16) *National council for the social studies* (NCSS : 2015) berpendapat bahwa IPS ialah pelajaran yang tergabung dari berbagai ilmu sosial untuk menjadikan masyarakat yang memiliki tingkat social yang tinggi dalam bermasyarakat. Salah satu pelajaran yang ada disekolah ialah IPS mempelajari secara teratur dan terkoorganisasi dengan berbagai ilmu disiplin seperti : geografi, antropologi, sosiologi, ekonomi, sejarah, arkeologi, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi serta materi yang sesuai dengan humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Pada saat mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dapat memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa. Hasil Belajar tersendiri mempunyai arti yaitu suatu pencapaian siswa dalam usaha menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Untuk melihat perkembangan hasil belajar tersebut maka akan diadakan evaluasi belajar hasil belajar. Berkaitan dengan penjelasan hasil belajar tersebut menurut (Wahidmurni, 2017, p. 214) ketuntasan belajar ialah suatu keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dan menguasai seluruh materi mata pelajaran dalam suatu pendidikan untuk menentukan kelulusan dalam satuan pendidikan.

Pada hari senin 10 januari 2022 peneliti melakukan observasi ke SD Negeri 12 Kayuagung tepatnya di kelas V. Pada saat

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Materi Ips Kelas V.  
(Hlm. 42-47)

melakukan observasi dikelas V.A dan V.B untuk melihat bagaimana cara guru mengajar disana dan pada saat menjelaskan materi pembelajaran guru di sekolah tersebut masih menggunakan media pembelajaran biasa seperti menggunakan gambar dan berfokus terhadap media yang ada dibuku saja selain itu juga menggunakan cara mengajar seperti ceramah pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi kurang memahami materi tersebut dan juga kurangnya berminat dalam belajar terutama terhadap materi yang diajarkan tersebut. Terutama pada materi pembelajaran IPS pada saat penjelasan materi tersebut hendaklah menggunakan alat bantu pelajaran yang menarik agar dapat menjadi perhatian siswa sehingga materi tersebut mudah diserap dan mudah dipahami oleh siswa sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya menggunakan alat bantu pembelajaran pada materi pelajaran IPS, terutama untuk mendukung peserta didik dalam memahami materi IPS, maka peneliti memberikan Pengaruh Media Pembelajaran *PopUp* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Kelas V SDN 12 Kayuagung. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *PopUp* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Kelas V SD N 12 Kayuagung”**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “adakah pengaruh media pembelajaran *popup* terhadap hasil belajar materi IPS

kelas V SD N 12 Kayuagung”. Dan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui adanya Pengaruh Media Pembelajaran *PopUp* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Siswa Kelas V SD N 12 Kayuagung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *metode penelitian eksperimen*. Yaitu jenis *Penelitian Eksperimen True Experimental designs* berkaitan dengan jenis penelitian tersebut (Sugiyono, 2018, p. 116) berpendapat bahwa Desain True Experimental Design yaitu pada desain ini peneliti bisa mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi pada saat proses eksperimen berlangsung. pada penelitian ini juga untuk pemilihan sample dilakukan secara random sehingga menggunakan *metode eksperimen true experimental design yaitu: posttest only control design*

R	X	Q <sub>1</sub>
R	C	Q <sub>2</sub>

(Sugiyono 2018 :118)

Keterangan :

Q<sub>1</sub> = Posttest Kelas Eksperimen

Q<sub>2</sub> = Posttest Kelas Kontrol

X = Kelas Eksperimen

C = Kelas Kontrol

R = Sampel

Dengan Populasi yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 42 siswa dan untuk sampel yaitu berjumlah 15 siswa kelas V.A dan V.B berjumlah 15 siswa pada sampel menggunakan *Teknik Sempel Probability Sampling (Simple Random Sampling) pemilihan sampel secara acak*

dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5%.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan test tertulis (*posttest*) berupa soal uraian. Dalam sebuah data penelitian untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa yaitu menggunakan Uji Instrument berupa uji validitas dan uji reabilitas. Dan untuk teknik analisis data sendiri yaitu menggunakan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas serta dalam kriteria pengujian hipotesis sendiri menggunakan uji-t independent.

Uji Nontest sendiri yaitu melakukan observasi kesekolah yang dilakukan pada hari senin 10 januari 2022 pada kelas V.A dan V.B. Observasi sendiri dilakukan untuk melihat bagaimana cara guru mengajar di dalam kelas saat menjelaskan materi. Selain itu juga ada dokumentasi yaitu untuk mengambil gambar sebagai bukti telah melakukan penelitian di lokasi.

Adapun tahap-tahap dalam melakukan kegiatan penelitian yaitu: 1. Melakukan persiapan untuk penelitian seperti menyiapkan materi yang akan di uji dan meninjau langsung lokasi penelitian. 2. Melakukan uji coba instrument melalui test yang akan di uji. 3 melakukan analisis hasil dari penelitian tersebut dengan menentukan tahap analisis yang telah ditetapkan. Dan selanjutnya ialah melakukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha = Terdapatnya pengaruh media pembelajaran PopUp terhadap hasil belajar materi IPS kelas V SDN 12 Kayuagung

Ho = Tidak terdapatnya Pengaruh media pembelajaran PopUp terhadap hasil belajar materi IPS Kelas V SDN 12 Kayuagung

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu dapat dilihat dari hasil *posttest* belajar siswa yaitu menggunakan uji *posttest* berupa mengerjakan 5 soal uraian materi IPS media pembelajaran *Pop Up* untuk di kelas Eksperimen V.A dan tidak menggunakan media pembelajaran *Pop Up* untuk kontrol V.B di SD negeri 12 Kayuagung dengan nilai KKM 70. Nilai ketuntasan kelas kontrol yaitu kelas V.B dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 11  
Data Deskripsi Frekuensi Kelas Kontrol V.B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	6	20.0	40.0
	30	1	3.3	6.7
	35	1	3.3	6.7
	40	1	3.3	6.7
	55	2	6.7	13.3
	60	1	3.3	6.7
	70	1	3.3	6.7
	85	1	3.3	6.7
	90	1	3.3	6.7
Total	15	50.0	100.0	
Missing System	15	50.0		
Total	30	100.0		

Sumber data : SPSS 22 oleh peneliti

Berdasarkan tabel di atas data kelas kontrol siswa yang memperoleh nilai 25 sebanyak 6 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 30 sebanyak 1 siswa, siswa yang nilai 35 sebanyak 1 siswa, nilai 40 yaitu 1 siswa, nilai 55 ada 2 siswa, nilai 60 ada 1 siswa, nilai 70 ada 1 siswa, yang nilai 85 ada 1 siswa dan nilai yang 90 ada 1 siswa. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal pada pembelajaran IPS di SD Negeri 12 Kayuagung yaitu nilai 70 maka yang

mendapatkan nilai tuntas di kelas V.B sebagai kelas Kontrol yang memenuhi kriteria ke tuntas ada 3 siswa yang mendapatkan nilai tuntas data banyak nya siswa yang belum tuntas dibandingkan dengan yang tuntas mengenai pembelajaran materi IPS pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 3 tentang benda dalam kegiatan ekonomi persentase nilai yang di dapat pada kelas kontrol sebanyak 20 %.

Peneliti malakakukan lagi penelitian di kelas V.A sebagai kelas eksperimen mendapatkan hasil data banyak siswa yang tuntas di bandingkan tidak tuntas mengenai pembelajaran materi IPS pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 3 tentang benda dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat melalui tabel berikut

Tabel 11  
Data Deskripsi Frekuensi Kelas Kontrol V.B

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	6	20.0	40.0
	30	1	3.3	6.7
	35	1	3.3	6.7
	40	1	3.3	6.7
	55	2	6.7	13.3
	60	1	3.3	6.7
	70	1	3.3	6.7
	85	1	3.3	6.7
	90	1	3.3	6.7
Total	15	50.0	100.0	
Missing	System	15	50.0	
Total	30	100.0		

Sumber data: SPSS 22 oleh peneliti

Dapat dilihat dari tabel diatas terdapat banyak siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal posttest pada saat berlangsung nya proses penelitian yaitu persentase nilai menjadi sebanyak 73% pada kelas eksperimen. Setelah melakukan perhitungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat kenaikan nilai yang signifikan sebanyak 47% selain itu juga pada selah melakukan test melalui uji t

*independent sample t-test* menggunakan SPSS 22 memperoleh hasil sig (2-tailed) dengan kriteria yaitu dengan nilai  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,025$ ) dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan hasil penelitian tersebut adalah  $0,000 < 0,025$  maka **Ho ditolak**, artinya yaitu :

- “ Adanya pengaruh media pembelajaran Pop Up terhadap hasil belajar materi IPS Kelas V SD Negeri 12 Kayuagung

Berdasarkan hasil dari penelitian “Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up* Terhadap Hasil Belajar Materi IPS Kelas V SD Negeri 12 Kayuagung” yang dilakukan di SD Negeri 12 Kayuagung maka pada saat proses pembelajaran media pembelajaran *Pop Up* pada materi IPS dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 12 Kayuagung. Selain itu juga dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up* ini dapat meningkatkan antusias belajar pada siswa dalam belajar materi pembelajaran IPS. Dan media pembelajaran *Pop Up* tidak hanya dapat di terapkan pada pembelajaran IPS saja tetapi bisa juga diterapkan pada pembelajaran lain juga dan *Pop Up* juga memiliki daya tarik tersendiri untuk di jadi kan media pembelajaran. Hal ini juga dukung oleh penelitian Dirga Ayu L dan Oman F (2020) “ Pengaruh Media Pop Up Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang” bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Pop Up selain bisa meningkatkan hasil belajar media pembelajaran Pop Up juga dapat membuat siswa mampu berpikir

kritis sehingga dapat memotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa tersebut dan media Pop Up juga dapat diterapkan hampir kesemua pembelajaran yang ada.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 12 Kayuagung maka di peroleh kesimpulan. Pada kegiatan di kelas eksperimen tepatnya di kelas V.A SD Negeri 12 Kayuagung setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop Up* pada saat setelah melakukan proses pembelajaran IPS peneliti melakukan tes tertulis yaitu Posttest soal uraian tentang materi IPS yang memperoleh rata-rata 81,33 dengan nilai tertinggi yaitu nilai 100 dan nilai terendah yaitu nilai 55. Dan pada kegiatan di kelas kontrol di kelas V.B SD Negeri 12 Kayuagung pada saat proses pembelajaran materi IPS kelas kontrol V.B tidak menggunakan media pembelajaran *Pop Up* pada saat menjelaskan materi. Setelah melakukan proses pembelajaran peneliti melakukan test tertulis yaitu posttest soal uraian tentang materi IPS dengan memperoleh rata-rata 44,67 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yaitu nilai 25. Dari hasil posttest yang di dapat pada saat penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SD Negeri 12 Kayuagung memperoleh perbedaan hasil yang signifikan diantara kedua nya terhadap hasil belajar materi pada IPS. Yaitu dengan hasil data telah diperoleh sig (2-tailed) dengan kriteria yaitu dengan nilai  $0,000 < \alpha$  ( $\alpha = 0,025$ ) dapat ditarik

kesimpulan bahwa nilai signifikan hasil penelitian tersebut adalah  $0,000 < 0,025$  maka **Ho ditolak**, artinya yaitu :

“ Adanya pengaruh media pembelajaran *Pop Up* terhadap hasil belajar materi IPS Kelas V SD Negeri 12 Kayuagung”. Maka dari itu dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop Up* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada materi pembelajaran IPS. Selain itu juga media *Pop Up* dapat menarik perhatian siswa dalam belajar selama pembelajaran berlangsung hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang dilakukan di kelas eksperimen.

## SARAN

Pada saat proses belajar mengajar sebaik guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar pada saat proses pembelajaran siswa tidak bosan dan dapat focus ke materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang inovatif adalah media pembelajaran *Pop Up*. Media pembelajaran *Pop Up* tidak hanya dapat di terapkan di materi pembelajaran IPS saja melainkan bisa di terapkan pada materi pembelajaran lainnya.